

PT Tanah Laut Tbk
(d/h PT Indoexchange Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
dan Entitas Anak
and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)
Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan
Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2012 dan 2011

Consolidated Financial Statements (Unaudited)
As of September 30, 2012 and December 31, 2011
and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2012 and 2011

PT TANAH LAUT Tbk (d/h PT INDOEXCHANGE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT TANAH LAUT Tbk (formerly PT INDOEXCHANGE Tbk) AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011	i
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	1

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

ASET	Catatan Notes	30 September 2012	31 Desember 2011	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 5	6,122,473,455	10,617,862,708	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Persediaan		3,454,398,040	96,460,181	<i>Inventory</i>
Piutang Usaha :				<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	3, 6, 31	12,373,594,520	2,231,725,547	<i>Third Party -</i>
- Pihak Berelasi		-	-	<i>Related Party -</i>
Piutang Lain-lain :				<i>Other Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	3, 7	167,690,677	279,112,756	<i>Third Party -</i>
- Pihak Berelasi		18,410,733	-	<i>Related Party -</i>
Pajak Dibayar di Muka	3, 17a	1,945,856,611	1,284,485,085	<i>Prepaid Taxes</i>
Pembayaran di Muka dan Uang Muka	3, 8	4,589,293,572	342,312,160	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>28,671,717,608</u>	<u>14,851,958,437</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi		-	-	<i>Advances for Investment</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				<i>Equipment - Net of Accumulated</i>
Akumulasi Penyusutan masing-masing				<i>Depreciation of Rp 3,927,798,622, Rp 985,268,430</i>
sebesar Rp 3.927.798.622 , Rp 985.268.430 per				<i>as of September 30, 2012 and December 31, 2011</i>
30 September 2012 dan 31 Desember 2011	3, 9	81,754,368,865	84,923,303,192	
Aset Pajak Tangguhan	17d	5,579,803	5,579,803	<i>Deferred Tax Assets</i>
Biaya Ditangguhkan	10	150,607,400	150,607,400	<i>Deferred Expenses</i>
Aset Lain-lain	11	1,377,830,245	77,330,245	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>83,288,386,313</u>	<u>85,156,820,640</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>111,960,103,921</u>	<u>100,008,779,077</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011(Continued)
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan Notes	30 September 2012	31 Desember 2011	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :				<i>Trade Payables :</i>
- Pihak Ketiga	3, 12	2,122,299,088	1,291,236,118	<i>Third Party -</i>
Utang Pajak	3, 17b	542,457,417	104,341,055	<i>Taxes Payable</i>
Utang Lain-lain :	14			<i>Other Payables :</i>
- Pihak Ketiga		363,637,798	1,388,626,700	<i>Third Party -</i>
- Pihak Berelasi		6,514,527,571	240,866,604	<i>Related Party -</i>
Beban Masih Harus Dibayar	3, 13	3,168,576,493	255,687,801	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Titipan Konsumen		-	300,000,000	<i>Deposit from Customer</i>
Pendapatan Sewa Diterima di Muka		-	169,354,839	<i>Unearned Revenue</i>
Provisi untuk demurrage		736,119,084	-	<i>Provision of Demurrage</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13,447,617,451	3,750,113,117	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari Pemegang Saham				<i>Shareholder's Loan</i>
Utang Pihak Ketiga	19	67,494,393,717	65,810,662,605	<i>Third Party Payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		67,494,393,717	65,810,662,605	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011				<i>Share Capital - per value of Rp 50 per share as of September 30, 2012 and December 31, 2011</i>
Modal Dasar - 1.079.452.000 saham				<i>Authorized - 1,079,452,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				<i>Subscribed and Fully Paid -</i>
- 312.795.420 saham per 30 September 2012				<i>312,795,420 shares as of September 30, 2012 and</i>
dan 312.733.363 saham per 31 Desember 2011	21	15,639,771,000	15,636,668,150	<i>312,733,363 shares as of December 31, 2011</i>
Saldo Laba (Rugi) :				<i>Retained Earnings (Deficit) :</i>
Ditentukan Penggunaannya				<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,637,337,069	1,070,454,618	<i>Unappropriated</i>
Komponen Ekuitas Lainnya :				<i>Other Components of Equity :</i>
- Tambahan Modal Disetor	3, 21a	18,984,273,519	18,984,273,519	<i>Additional Paid-in Capital -</i>
- Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	21b	(5,249,265,090)	(5,249,265,090)	<i>Difference in Value Resulting from Restructuring - Transaction of Entities under Common Control</i>
- Selisih Nilai karena Translasi Laporan Keuangan	3	-	-	<i>Exchange Difference due to Translation - of Financial Statements</i>
Jumlah		31,012,116,498	30,442,131,197	Total
Kepentingan Non Pengendali	22	5,976,254	5,872,158	<i>Non Controlling Interest</i>
Jumlah Ekuitas		31,018,092,752	30,448,003,355	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		111,960,103,920	100,008,779,077	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE STATEMENTS OF INCOME
FOR THE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

	Catatan <i>Notes</i>	30 September 2012	30 September 2011	
PENDAPATAN USAHA	23	36,778,073,669	14,661,950,363	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	<u>(30,601,962,275)</u>	<u>(12,542,674,992)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		6,176,111,394	2,119,275,371	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25	<u>(2,609,420,563)</u>	<u>(2,102,962,062)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		3,566,690,831	16,313,309	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	26	<u>(2,454,215,228)</u>	<u>157,249,634</u>	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		1,112,475,603	173,562,943	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX BENEFIT (CHARGES)
Pajak Kini		(716,819,233)	(533,165,550)	Current
Pajak Tangguhan		-	-	Deferred
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(716,819,233)</u>	<u>(533,165,550)</u>	Total Provision for Income Tax Benefits (Charges)
LABA SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		395,656,370	(359,602,607)	NET INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Efek Penyesuaian Proforma				Proforma Adjustment
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		395,656,370	(359,602,607)	NET INCOME FOR PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan		<u>171,330,177</u>		Exchange Difference due to Translation of Financial Statements
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>566,986,547</u>	<u>(359,602,607)</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		566,882,451	(359,392,439)	INCOME ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		<u>104,096</u>	<u>(210,168)</u>	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		<u>566,986,547</u>	<u>(359,602,607)</u>	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	27	1.81	(1.15)	NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
s(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah Modal di sektor/ Additional Paid-in capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference exchange due to financial statement	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences in value from restructuring transaction of entity under common	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earning (Accumulated Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 December 2010	13,493,150,000	18,984,273,519	12,515,679	(5,249,265,090)	1,048,371,113	28,289,045,221	6,210,168	28,295,255,389	Balance as of December 31, 2010
Pelaksanaan Warrant Seri II	2,143,518,150	-	-	-	(359,282,311)	2,143,518,150	-	2,143,518,150	Warrant Exercise Series II
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(359,282,311)	-	(359,282,311)	Net Profit for the period
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	(235,818,979)	-	-	(235,818,979)	-	(235,818,979)	Exchange Difference in Translation of Net Income for the period
Saldo per 30 September 2011	15,636,668,150	18,984,273,519	(223,303,300)	(5,249,265,090)	689,088,802	29,837,462,081	6,210,168	29,843,672,249	Balance as of September 30, 2011
Saldo per 31 December 2011	15,636,668,150	18,984,273,519	-	(5,249,265,090)	1,070,454,618	30,442,131,197	5,872,158	30,448,003,355	Balance as of December 31, 2011
Pelaksanaan Warrant Seri II	3,102,850	-	-	-	-	3,102,850	-	3,102,850	Warrant Exercise Series II
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	566,882,451	566,882,451	104,096	566,986,547	Net Profit for the period
Saldo per 30 September 2012	15,639,771,000	18,984,273,519	-	(5,249,265,090)	1,637,337,069	31,012,116,498	5,976,254	31,018,092,752	Balance as of September 30, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tanah Laut Tbk dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, SH. Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dari Notaris Karna Kesuma Jaya, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994. Berdasarkan Akta No. 28 dari Notaris Dewi Himijati, SH tanggal 14 Juni 2002, mengenai perubahan nama Perusahaan diganti dari PT Indoexchange Dotcom Tbk menjadi PT Indoexchange Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No C-14053.HT.01.04.Th.2002 tanggal 30 Juli 2002.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Pebruari 1996 dalam bidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan semula memperoleh Ijin Usaha berupa Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 433/I/PMDN/1996 tanggal 12 Juni 1996 dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

1. G E N E R A L

a. Company Establishment

PT Tanah Laut Tbk, formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established based on Notarial Deed No.78 dated September 19, 1991 of Public Notary Rahmah Arie Sutarjo, SH. The Notarial Deed was amended with Notarial Deed No. 14 dated December 7, 1992 of Karna Kesuma Jaya, SH which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated October 21,1993 and announced in the State Gazete of Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated June 21, 1994. Based on Notarial Deed No. 28 of Public Notary Dewi Himijati, SH dated June 14, 2002 the Company changed its name from PT Indoexchange Dotcom Tbk into PT Indoexchange Tbk, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-14053.HT.01.04.Th.2002 dated July 30, 2002.

The Company commenced its commercial operations in February 1996 providing information services and financial news through internet portals. The Company had obtained a Business License in the form of Letter of Approval for Domestic Capital Investment No. 433/I/PMDN/1996 dated June 12, 1996 approved by the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menteri Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 66/V/PMA/1996 tanggal 9 Agustus 1996. Kemudian Perusahaan memperoleh Ijin Tetap Usaha Perdagangan sesuai Surat Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No. 105/T/Perdagangan/2000 tanggal 23 Februari 2000. Selanjutnya Perusahaan kembali merubah status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai dengan Surat Persetujuan No. 38/V/PMDN/2008 tanggal 23 September 2008. Perusahaan memperoleh izin usaha sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Promosi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 tanggal 14 Nopember 2011.

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 30 September 2008, dibuat dihadapan Notaris Robert Purba, SH di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008, Perusahaan mengubah seluruh anggaran dasarnya dalam rangka untuk menyesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company also obtained the approval to change the Company's status from Domestic Capital Investment Company to Foreign Capital Investment Company as stated in the Approval Letter of the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 66/V/PMA/1996 dated August 9, 1996. Subsequently, the Company obtained a Trading Business Licence in accordance with Decision Letter of the State Minister/Chairman of Capital Investment Coordinating Board and Development of State-owned Enterprises No. 105/T/Perdagangan/2000 dated February 23, 2000. Then, the Company once again changed its status from Foreign Capital Investment Company into Domestic Capital Investment Company, approved by the Chairman of Capital Investment Coordinating Board in accordance with Approval Letter No. 38/V/PMDN/2008 dated September 23, 2008. The Company obtained a business license in accordance with Decision Letter of the Chairman of Capital Investment and Promotion Board of Province of Special Capital Region (DKI) Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 dated November 14, 2011.

Based on Notarial Deed No. 135 dated September 30, 2008 of Robert Purba, SH in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008, the Company changed its all articles of association to comply with the Limited Liability Company Law and Regulations of Bapepam LK No. IX.J.1 regarding Principals of Articles of Association.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, dengan Akta No. 19 tanggal 24 Mei 2011 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 13.493.150.00 menjadi Rp 15.636.668.150 setelah pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan, Pemberitahuan, Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.1.20631.Tahun 2011 tanggal 4 Juli 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indoexchange Tbk No. 20 tanggal 22 Juni 2011 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta merubah nama Perusahaan dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk. Akta atas perubahan nama Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan yang terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 18 Juni 2012 dibuat dihadapan Nofaria, SH, pengganti dari Syarifah Chozie SH, MH mengenai peningkatan modal saham yang ditempatkan dan disetor dari Rp 15.636.668.150 menjadi Rp 15.639.771.000 setelah pelaksanaan Warran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan, Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-25281 tanggal 10 Juli 2012.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, by Deed No. 19 dated May 24, 2011 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 13,493,150,000 to Rp 15,636,668,150 after realization of Series II Warrants of Limited Public Offering I. The deed was notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.20631.Tahun 2011 dated July 4, 2011.

Based on Deed of Statement of Decisions of Annual General Shareholders Meeting of PT Indoexchange Tbk No. 20 dated June 22, 2011 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., a notary in Jakarta, it was approved to change the Company's Boards of Directors and Commissioners and to change the Company's name from PT Indoexchange Tbk into PT Tanah Laut Tbk. The deed of changes in Company's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 dated July 28, 2011.

The latest amendment of Company's Articles of Association was Deed No. 7 dated June 18, 2012 of Nofaria, SH, substitute of Syarifah Chozie SH, MH, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,636,668,150 to Rp 15,639,771,000 due to the exercise of Series II Warrants. The deed was notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.25281 dated July 10, 2012.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, maksud dan tujuan Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis dan informasi serta konsultasi teknologi internet, jasa dalam bidang pelabuhan, jasa angkutan dan logistik, perusahaan pertambangan mineral, perusahaan minyak dan gas bumi dan perkebunan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung *World Trade Center* Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan Surat No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE//2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

Based on Article 3 of the latest amended Articles of Association, the Company is currently engaged in providing services of business and information management consultancy and internet technology consultancy services, port services, logistics and transportation, mineral mining, oil and gas and plantation.

The Company is located in World Trade Center Building 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had filed the Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 through Letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE//2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to have the Initial Public Offering to public. The statement of effective registration was obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value or with additional paid-in capital of Rp 12,000,000,000.

As of May 17, 2001, the Company's shares had been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now Indonesia Stock Exchange.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut :

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 250 setiap saham.
- 3) Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Limited Public Offering I

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I (LPO I) for Rights Issues I on April 3, 2009 through Letter No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on May 15, 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 15, 2009.

The Company conducted the LPO I for Rights Issues as follows :

- 1) *There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp 250 per share, at an offering price of Rp 250 per share.*
- 2) *Each shareholder owning 20 shares is entitled for 24 rights issues, in which one rights issue is for one new share offered at Rp 250 per share.*
- 3) *Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue is seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant is entitled to purchase one share of the Company at Rp 250 per share. The Series II Warrant period is from December 10, 2009 to May 31, 2012.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Pada tanggal 14 Pebruari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa. Kemudian pada tanggal 4 Mei 2012, BEI membuka kembali perdagangan saham Perusahaan.

d. Kuasi Reorganisasi

Agar Laporan Posisi Keuangan Perusahaan dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit, maka Perusahaan telah melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan ini diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik dengan Posisi Keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit. Pengeliminasian defisit dilakukan terhadap akun-akun ekuitas sebagai berikut :

- i. Cadangan Umum (*General Reserve*);
- ii. Cadangan Khusus;
- iii. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- iv. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- v. Modal Saham.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Limited Public Offering I (Continued)

On May 28, 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

On February 14, 2011, the Indonesia Stock Exchange (BEI) suspended trading of the Company's shares. On May 4, 2012, BEI lifted the suspension on trading of the Company's shares.

d. Quasi Reorganization

In order for the Statements of Financial Position of the Company to demonstrate the present value without being burdened by the deficit, the Company conducted a Quasi Reorganization in accordance with SFAS No.51, "Accounting for Quasi Reorganizations". Quasi reorganization is an accounting procedure that governs the Company to restructure its equity by eliminating the deficit and revaluing its assets and liabilities. By doing so the Company is expected to be able to continue its business better with a financial position showing the current value without being burdened by the deficit. Deficit elimination was made to equity accounts as follows :

- i. General Reserve;*
- ii. Special Reserve;*
- iii. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;*
- iv. Additional Paid-in Capital and the Like;*
- v. Capital Stock.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

Perusahaan tidak menggunakan selisih nilai pasar di atas nilai buku aset sebagai pengeliminasi akumulasi saldo laba negative dikarenakan selisih atas penilaian aset yang hanya sebesar Rp 6.627.000.

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Perusahaan pada tanggal 5 April 2010 sebagai berikut :

1. G E N E R A L (Continued)

d. Quasi Reorganization (Continued)

The Company did not use the difference in the market value above the assets book value to eliminate the accumulated negative retained earnings since the difference in the asset valuation was only Rp 6,627,000.

The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp 200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000.

The elimination calculation of the Company's deficit on April 5, 2010 is as follows :

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

Keterangan	Saldo/Balance	Description
	Rp	
Akumulasi Saldo Laba Negatif	(43.017.598.427)	<i>Accumulated Negative Retained Earnings</i>
Eliminasi :		Elimination :
- Cadangan Umum (<i>General Reserve</i>)	Nihil/Nil	<i>General Reserve</i> -
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	<i>Special Reserve</i> -
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya	Nihil/Nil	<i>Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like</i> -
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya	Nihil/Nil	<i>Additional Paid-in Capital and the Like</i> -
- Modal Saham - Penurunan Nilai Saham	43.017.598.427	<i>Capital Stock - Decline in Share Value</i> -
J u m l a h	-	T o t a l
Proses eliminasi saldo negatif dapat dilihat sebagai berikut :		The process of eliminating the negative balance can be viewed as follows :
- Cadangan Umum	Nihil/Nil	<i>General Reserve</i> -
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	<i>Special Reserve</i> -
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya		<i>Revaluation Increment on Assets and Liabilities and the Like</i>
Berdasarkan laporan penilaian aset dan liabilitas yang dilakukan oleh Konsultan Apraisal Yanuar Bey & Rekan sesuai dengan Surat No. Y&R/BV/09/143 jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 6.627.000 pada saat di set-off dengan saldo rugi (defisit) sebesar Rp 43.614.890.253 tidak dapat menutupi jumlah saldo rugi Perusahaan.	Nihil/Nil	<i>Based on the aset and liability assessment report conducted by the Appraisal Consultants Yanuar Bey & Associates in accordance with Letter No. Y&R/BV/09/143 the revaluation increment of fixed assets amounting to Rp 6,627,000 when set off against the accumulated losses (deficit) amounting to Rp 43,614,890,253 could not cover the Company's accumulated losses</i>
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya		<i>Additional Paid-in Capital and the Like</i> -
Jumlah Agio saham sebesar Rp 8.029.271.946 masih kurang untuk menutupi saldo rugi sebesar Rp 43.614.890.253	Nihil/Nil	<i>The total share premium amounting to Rp 8,029,271,946 could not cover the accumulated losses amounting to Rp 43,614,890,253</i>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

d. Quasi Reorganization (Continued)

Keterangan	Saldo/Balance	Description
	Rp	
- Modal Saham		<i>Share Capital -</i>
Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000	53.972.600.000	<i>The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp 200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000</i>
- Laba Periode Berjalan		<i>Current Period Income -</i>
Internal melakukan reklasifikasi atas laba per 5 April 2010 untuk mengeliminasi saldo defisit	109.499.694	<i>The internal reclassified the income as of April 5, 2010 to eliminate the deficit</i>
	54.082.099.694	
- Saldo Defisit	(43.127.098.121)	<i>Deficit Balance -</i>
J u m l a h	10.955.001.573	<i>T o t a l</i>

Jumlah sebesar Rp 10.955.001.573 menjadi tambahan modal disetor yang sebelumnya adalah Rp 8.029.271.946 menjadi Rp 18.984.273.519.

An amount of Rp 10,955,001,573 was added to the paid in capital, increasing from Rp 8,029,271,946 to Rp 18,984,273,519.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

e. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50 % hak suara di Entitas Anak per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

The Company has direct ownership interest of more than 50 % in the following subsidiaries as at September 30, 2012 and December 31, 2011 :

	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Operasi Komersial/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	
						2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
1)	Radikal Rancak Sdn. Bhd. (RRSB)	Malaysia	Bidang Jasa Kepelabuhanan dan Logistik Kelautan/ <i>Provision of Port and Marine Logistic Services</i>	2002	100,00	3.747.574.987	3.398.009.494
2)	PT Pelayaran Indx Lines	Jakarta	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ <i>Domestic Sea Transport Services</i>	2010	99,98	106.620.969.002	90.451.914.751
3)	PT Carya Myna	Jakarta	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan lainnya/ <i>Terminal and Other Port Facility Management</i>	2010	99,50	159.225.328	159.225.328

1) Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB). RRSB adalah sebuah perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan jasa logistik kelautan.

1) *On June 24, 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB). RRSB is a limited liability company incorporated and domiciled in Malaysia that provides port and logistic services.*

Perusahaan mengakuisisi RRSB berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Saham RRSB" dengan INTEGRA. Perusahaan membeli 100% saham yang dimiliki INTEGRA sebesar RM 500.000, yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal RM 1 setiap saham. Perusahaan menyelesaikan akuisisi tersebut pada tanggal 24 Juni 2009. Kepemilikan saham Perusahaan di RRSB ditandai dengan diserahkannya Sertifikat Saham RRSB No. 006 yang dikeluarkan oleh RRSB pada tanggal 17 Juli 2009.

The Company acquired RRSB based on "RRSB Share Sale and Purchase Agreement", with INTEGRA. The Company acquired 100 % of shares owned by INTEGRA at MYR 500,000 divided into 500,000 shares with a par value of MYR 1 each. The Company completed the acquisition on June 24, 2009. The Company's ownership of RRSB shares was marked by the release of RRSB Share Certificate No. 006 dated July 17, 2009.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Transaksi akuisisi RRSB yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2004 telah dibukukan dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" karena baik Perusahaan maupun RRSB merupakan entitas sepengendali.

Akuisisi RRSB telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009 dan diaktakan dengan Akta Notaris Syarifah Chozie SH, MH No. 11 pada tanggal 15 Mei 2009.

Akuisisi RRSB ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 147.198.000 saham atau sebesar Rp 36.799.500.000 di bulan Juni 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The acquisition of RRSB on June 24, 2009 was accounted for using the Pooling-of-interest method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", since the Company and RRSB are entities under common control.

The acquisition of RRSB was approved by independent shareholders, in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 5, 2009 and notarized in Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 11 dated May 15, 2009.

The acquisition of RRSB was funded from the proceeds of Limited Public Offering I with Rights Issues of 147,198,000 shares or amounting to Rp 36,799,500,000 in June 2009.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- 2) Pada tanggal 26 April 2010, berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Syarifah Chozie, SH, MH yang telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22802.AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 4 Mei 2010, Perusahaan mendirikan PT Pelayaran Indx Lines yang bergerak di bidang Pelayaran Dalam Negeri dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 500.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 495 saham (99 %).

Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2010 berdasarkan Akta No. 2 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-22802.AH.01.01.2010, tanggal 4 Mei 2010, telah disetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 10.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sejumlah 9.995 saham (99,95 %).

Selanjutnya, pada tanggal 9 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 3 oleh Notaris yang sama telah disetujui peningkatan modal disetor menjadi Rp 22.000.000.000.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sejumlah 21.995 saham (99,98 %).

1. G E N E R A L (Continued)

e. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 2) On April 26, 2010, based on Deed No. 20 of Notary Syarifah Chozie, SH, MH, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01.Year 2010, dated May 4, 2010, the Company founded PT Pelayaran Indx Lines, engaged in domestic sea transport, with initial authorized capital of Rp 2,000,000,000 divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 500,000,000. The Company own 495 shares (99 %).

Later on December 3, 2010, based on Deed No. 2, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01.2010, dated May 4, 2010, it was approved to increase the authorized capital to Rp 40,000,000,000 and subscribed and paid-in capital to Rp 10,000,000,000. For the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership became 9,995 shares (99.95 %).

Later on May 9, 2011 based on Deed No.3 of the same Notary it was approved to increase the subscribed and paid-capital to Rp 22,000,000,000.

For the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership became 21,995 shares (99.98 %).

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- 3) Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 oleh Notaris Syarifah Choizie, SH, MH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010, tanggal 12 Nopember 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).
- 4) Pada tanggal 15 Desember 2011, Perusahaan menjual Entitas Anak yaitu PT Icorp Asia dan PT Nexia Sourcing Indonesia masing-masing dengan harga Rp 2.000.000 dan Rp 1.000.000 kepada pihak ketiga.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 3) *On November 1, 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Choizie, SH, MH, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010, dated November 12, 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp 800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid-in capital amounted to Rp 200,000,000. The Company owns 199 shares (99.5 %).*
- 4) *On December 15, 2011, the Company sold its subsidiaries, PT Icorp Asia and PT Nexia Sourcing Indonesia, for Rp 2,000,000 and Rp 1,000,000, respectively to third parties.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Tanah Laut Tbk No. 09 dibuat dihadapan Nofaria, SH, pengganti dari Syarifah Chozie SH, MH Notaris di Jakarta, tanggal 18 Juni 2012, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39, tanggal 30 September 2011, dibuat di hadapan Syarifah Chozie, SH, MH, notaries di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 sebagai berikut :

30 September 2012/September 30, 2012

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
 Komisaris

Mr. Ch'ng Chin Hon
 Mr. Mohamad Hekal

Board of Commissioners :

President Commissioner/Independent Commissioner
 Commissioner

Direksi :

Presiden Direktur
 Direktur (Tidak Terafiliasi)

Mr. Harun Bin Halim Rasip
 Mr. Isni Apriyan Buana

Board of Directors :

President Director
 Director (Non-Affiliated)

30 September 2011/September 30, 2011

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama dan Independen
 Komisaris

Mr. Ch'ng Chin Hon
 Mr. Mohammad Assuri Unang Mardana

Board of Commissioners :

President and Independent Commissioner
 Commissioner

Direksi :

Direktur Utama
 Direktur

Mr. Harun Bin Halim Rasip
 Mr. Isni Apriyan Buana

Board of Directors :

President Director
 Directors

- 1) Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang memberikan pedoman dalam pembentukan dan fungsinya.

- 1) The audit committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with Bapepam Regulation No. IX.1.5, regarding "Establishment and Guidelines on Audit Committees" which provides guidelines on its formation and functions.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 sebagai berikut :

30 September 2012/September 30, 2012		
Ketua	Mr. Ch'ng Chin Hon	<i>Chairman</i>
Anggota	Mr. Bangun Tiroid Ruhut, SE Mr. Immanuel O. Manting	<i>Members</i>
30 September 2011/September 30, 2011		
Ketua	Mr. Ch'ng Chin Hon	<i>Chairman</i>
Anggota	Mr. Bangun Tiroid Ruhut, SE Mr. Immanuel O Manting	<i>Members</i>

Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2010 sampai saat ini adalah Sdr. Agung P. Prihatin, SH, sesuai Rapat Direksi tanggal 5 Agustus 2010.

Members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2012 and 2011 are as follows :

The Company Secretary from August 9, 2010 up to present is Mr. Agung P. Prihatin, SH, according to Meeting of Board of Directors dated August 5, 2010.

- 2) Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebanyak 9 dan 6 orang. Jumlah karyawan tetap Entitas Anak, yaitu untuk RRSB, jumlah karyawan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah nihil, sedangkan untuk Entitas Anak yang baru, yaitu PT Pelayaran Indx Lines pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing 8 dan nil orang.
- 3) Paket remunerasi (imbalan) bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 63.000.000 dan Rp 84.000.000.

- 2) *The Company had 9 and 6 permanent employees as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively. The Subsidiary's (RRSB) total number of permanent employees as of September 30, 2012 and December 31, 2011 was nil while the new Subsidiary Company PT. Pelayaran Indx Lines as of September 30, 2012 and December 31, 2011 had 8 and nil permanent employees, respectively.*
- 3) *Remuneration packages for the Company's Board of Commissioners for the months ended September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 63,000,000 and Rp 84.000.000 respectively.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- 4) Untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 tidak terdapat pembayaran paket imbalan dan manfaat lainnya kepada Direksi Perusahaan. Namun, Direksi Perusahaan mendapatkan jaminan asuransi jiwa dan kecelakaan dan rawat inap per 30 September 2011.
- 5) Paket remunerasi (imbalan) bagi Direksi Entitas Anak (RRSB) untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah nihil.
- 6) Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya kepada karyawan Perusahaan dan Entitas Anak yang diberikan pada bulan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi ekonomi sangat bergantung kepada keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan hal-hal lainnya yang berada diluar batas pengendalian Perusahaan. Aktivitas operasional Perusahaan di masa mendatang akan masih dipengaruhi oleh berlanjutnya kondisi ekonomi sekarang ini.

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh keuntungan. Hal ini karena pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan telah mengakuisisi RRSB dan laporan keuangannya dikonsolidasi dengan Entitas Anak RRSB. Selanjutnya pada tanggal 5 April 2010 dilaksanakannya kuasi reorganisasi oleh Perusahaan.

1. G E N E R A L (Continued)

f. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (Continued)

- 4) *For the months ended September 30, 2012 and 2011 there was no compensation package and benefit given to the Company's Board of Directors. However, Directors of the Company were covered by life, personal accident and hospitalisation benefit as of September 30, 2011.*
- 5) *Remuneration packages for the Board of Directors of the Subsidiary Company (RRSB) for the months ended September 30, 2012 and 2011 were nil.*
- 6) *No contribution of retirement benefits entitlement benefits and or any other special benefit was given to employees of the Company and Subsidiaries during the months ended September 30, 2012 and 2011.*

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN

The economic conditions are dependent upon actions being undertaken by the Government and others which are beyond the control of the Company. The Company's future operations may continue to be affected by the continuation of these economic conditions.

In the year 2009, the Company recorded a profit due to the Company's acquisition of RRSB which was completed on June 24, 2009. The Company's Financial Statements have been consolidated with RRSB's. Then on April 5, 2010, the Company conducted a quasi reorganization.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Tujuan kuasi reorganisasi sesuai PSAK No. 51, tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", adalah agar Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan demikian, diharapkan Perusahaan dapat meneruskan usahanya secara lebih baik dengan Posisi Keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut :

- 1) Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu kepelabuhan, terminal, jasa kelautan dan logistik.
- 2) Meneruskan kegiatan usaha di bidang jasa internet untuk memberikan kontribusi terhadap biaya-biaya overhead.
- 3) Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan di Indonesia dan Malaysia sejalan dengan fokus Perusahaan pada kekuatan utama.
- 4) Menyelesaikan negosiasi untuk pelabuhan di Indonesia dan terus melakukan penilaian terhadap investasi yang potensial di dalam proyek yang sama.

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN (Continued)

The objective of quasi reorganization according to SFAS No. 51, "Accounting for Quasi Reorganizations", is that the Company shall restructure its equity by eliminating the deficit and revalue all its assets and liabilities. By doing so, it is expected that the Company will be able to continue its business better through its financial position showing the present value without being burdened by the deficit.

Measures or actions that have been and will be taken by the management to sustain the Company's going concern are as follows :

- 1) To focus on businesses which are in line with the major shareholder's strength which are port, terminal, as logistic and marine services.*
- 2) To continue the internet service business to provide contributions toward overhead costs.*
- 3) To acquire marine related assets in Indonesia and Malaysia selectively in line with the Company's business focus and strength.*
- 4) To finalize negotiations for port projects in Indonesia and continue assessment for potential investment opportunities in the same area.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- 5) Perusahaan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 29 Januari 2010 dan pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 5 April 2010 setelah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 250 menjadi Rp 50.

Berdasarkan PSAK No.51,tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", bahwa kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan agar merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan demikian, diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik dengan Laporan Posisi Keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit. Lihat Catatan 1, butir d.

- 6) Perusahaan telah menyampaikan kepada BAPEPAM dan LK mengenai informasi dan dokumen pendukung seperti yang terdapat pada Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.L.1 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada tanggal 23 Desember 2008 dengan Surat Perusahaan No. L-116-2009/Mgmt/SK/INDX.

- 7) Sebagai bagian dari strategi untuk mengembangkan bisnis jasa kelautan di Indonesia, Entitas Anak PT Pelayaran Indx Lines melakukan operasi awalnya akan jasa pelayaran domestik di kuartel pertama di tahun 2011 dan mencatatkan pendapatan mulai bulan Maret 2011.

PT Pelayaran Indx Lines telah melakukan ekspansi bisnis jasa kelautan dengan membeli kapal transloader batu bara. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham untuk akuisisi kapal transloader batu bara yang bernama Parameswara dan pembiayaan pembelian kapal melalui pinjaman dari pihak ketiga.

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN (Continued)

- 5) *The Company has obtained shareholders' approval to proceed with a quasi reorganization on January 29, 2010, and the execution on April 2010 after obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights for reducing the Company's share nominal value from Rp 250 to Rp 50.*

In accordance with SFAS 51, "Accounting for Quasi Reorganizations", quasi reorganization is an accounting procedure that governs the Company to restructure its equity by eliminating the deficit and revaluing its assets and liabilities. By doing so, the Company can continue its business better with its financial position showing the present value without being burdened by the deficit. See Note 1, point d.

- 6) *The Company had also submitted information and supporting documents to BAPEPAM on December 23, 2008 through the Company's Letter No. L-116-2009/Mgmt/SK/INDX to comply with BAPEPAM and LK Regulation No. IX.L.1 on Procedures for Quasi Reorganizations.*

- 7) *As part of the strategy to develop its marine service business in Indonesia, the Company's Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines, commenced its operations in domestic shipping services in the first quarter of 2011 and recorded revenue starting from March 2011 onwards.*

PT Pelayaran Indx Lines has expanded its marine service business by purchasing a coal-barge transloader. On September 30, 2011, the Company obtained approval from the shareholders to acquire a coal-barge transloader named Parameswara and financing of transloader purchase through a loan from a third party.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Perusahaan secara konsekuen mengakui biaya yang timbul sampai dengan 12 Maret 2012 atas akuisisi kapal transloader batu bara dalam pekerjaan dalam progress di buku PT Pelayaran Indx Lines, dimana Perusahaan ini memiliki wewenang untuk membeli kapal transloader batu bara ini sesuai dengan Perjanjian Jual Beli yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2011 antara PT Pelayaran Indx Lines dengan Patemoster Group Ltd. Kapal transloader batu bara ini telah dibukukan ke dalam aktiva tetap pada bulan Maret 2012, selaras dengan permulaan operasi komersilnya.

Pengoperasian *Parameswara* ini bertepatan dengan terjadinya penurunan aktivitas industri batubara di awal 2012 yang terus berlanjut hingga kini, dimana permintaan dan harga referensi batu bara Indonesia merosot dari sekitar USD109/ton di bulan Januari menjadi sekitar USD86 pada saat ini, hal disebabkan kondisi pasar batu bara internasional yang masih kelebihan pasokan. Prospek bisnis batubara yang lesu diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2013 dimana harga batu bara diperkirakan menurun akibat berkurangnya permintaan karena krisis global yang belum mereda, bersamaan dengan realisasi produksi batubara lokal yang diperkirakan terus meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Meskipun kondisi pasar batubara saat ini masih tidak menentu, dengan kerja keras dan strategi manajemen yang tepat untuk mengatasi kondisi ini, PIL telah mencapai kesepakatan dengan PT Virgo Makmur Perkasa ("VMP"), dan telah mulai bekerja pada bulan September 2012 untuk melaksanakan jasa bongkar muat batubara di Tarahan, Bandar Lampung. PIL dan VMP akan memberikan pelayanan jasa bongkar muat batubara untuk kepentingan PTBA sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN (Continued)

The Company consequently recognized expenses incurred up to March 12, 2012 on the acquisition of the coal-barge transloader as construction-in progress in the books of PT Pelayaran Indx Lines, whereby the Company has the right to purchase the coal-barge transloader based on the Sale and Purchase Agreement dated May 5, 2011, between PT Pelayaran Indx Lines and Patemoster Group Ltd. This coal-barge transloader has been booked as a fixed asset in March 2012 in line with the start of its commercial operations.

The slowdown in the coal industry which started in early 2012 shows no sign of abating, whereby demand and the coal reference price in Indonesia has deteriorated from USD109/tonne in January to USD86/tonne currently due to an oversupply of coal internationally. This situation is expected to continue into 2013 as the price of coal is forecasted to decrease due to a reduction in demand resulting from the ongoing global crisis, an amid an increase in local coal production compared to previous years.

Even as the condition of the coal sector remains bleak, management's precise strategy and unyielding efforts have resulted in PIL reaching an agreement with PT Virgo Makmur Perkasa ("VMP"), which works commenced in September 2012, to provide coal transloading services to PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") in Tarahan, Bandar Lampung. PIL and VMP will provide the coal transloading services up to December 31, 2013.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Standar akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian Laporan Keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform with Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements are as follows :

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2011.

The Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

SFAS No.1 (Revised 2009) regulates presentation of Financial Statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis akuntansi Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep Biaya Historis.

Laporan Arus Kas Konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode Langsung (*Direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The said adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) had no significant impact on the related presentation and disclosures in the Consolidated Financial Statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the Consolidated Financial Statements are consistent with those used in the preparation of the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31 2010, except for the adoption of several amended FAS effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The Consolidated Financial Statements have been prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept.

The Consolidated Statements of Cash Flows, which have been prepared using the Direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financial activities.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "*Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif : (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika Laporan Keuangan Tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti dalam pengungkapan terkait di Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas-entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1e yang dimiliki oleh Entitas Induk (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50 %.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "*Consolidated and Separate Financial Statements*", except for the following items that were applied prospectively : (i) losses of a subsidiary resulting in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to a long-term restriction.

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when Separate Financial Statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of SFAS No.4 (Revised 2009) had a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the Consolidated Financial Statements.

From January 1, 2011

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50 %.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related unrealized gains or losses) have been eliminated.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Entitas-entitas anak konsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan secara proporsional pada KNP meskipun hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke Laporan Laba Rugi Komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

From January 1, 2011 (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, that is the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed proportionally to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of losing control over a subsidiary, the Company :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in Statements of Comprehensive Income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode Ekstensi Induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi untuk "selisih negatif".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

From January 1, 2011 (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries which are not attributable to equity interest owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.

Acquisitions of NCI were accounted for using the Parent-entity Extension method, whereby the difference between the consideration given/received and the carrying amount of the underlying net assets acquired or given up is recognized as goodwill for "positive excess", and to profit and loss for "negative excess".

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap Laporan Keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a. langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest method, except the effect of discounting is immaterial, less provision for doubtful receivables, which is estimated based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

d. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Consolidated and Separate Financial Statements of a parent, and also applies to Individual Financial Statements. The adoption of the said revised SFAS had impact on the related disclosures in the Consolidated Financial Statements.

A party is considered to be related to the Company if :

- a. *directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company (ii) has an interest in the Company that gives its significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as other transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian instrument keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai factor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments : Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments : Recognition and Measurement". These revised SFASs, have been applied prospectively.

SFAS No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationship, among others.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, it add up directly to attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other assets.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows :

- *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the Consolidated Statements of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi (Lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Laba atau rugi diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)*

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated Statement of Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- *Loans and Receivables (Continued)*

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets were included in this category.

- *Held-to-maturity (HTM) Financial Assets*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivative yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- *Available-for-sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments carried at cost.*
- *Investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% recorded at fair value.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang yaitu investasipada saham dengan kepemilikan kurang dari 20 % yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar. Penyertaan saham Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan Awal

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila : (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; dan (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak memilih seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)
i. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- *Available-for-sale (AFS) Financial Assets (Continued)*

Investments classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments that is investments in shares of stock whose equity interest is less than 20 % which are stated at their fair market values. The Company's investment in shares of stocks was included in this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when : (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal laporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment. The impairment loss is recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive or directly attributable transaction costs.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Company's financial liabilities included short-term loans, trade and other payables and accrued expenses.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows :

- Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

• Hutang dan Pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

• *Loans and Borrowings*

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dipasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Tetap dan Penyusutan

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan tertentu atas liabilitas yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih penggunaan metode pencatatan aset tetap yaitu sebagai model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aset/Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life	
Renovasi Kantor/ <i>Office Renovation</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	4	Tahun/Years
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Fixtures</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	4	Tahun/Years
Peralatan Komputer/ <i>Computer Equipment</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	4	Tahun/Years
Kapal/ <i>Vessels</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	8 - 15	Tahun/Years
Peralatan Kapal/ <i>Vessel-related Equipment</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	5	Tahun/Years

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Equipment and Depreciation

Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and improvement of assets on the liabilities arising from the acquisitions of assets.

Based on SFAS No. 16 (Revision 2007), an entity has to choose the method used in recording fixed assets that is the Cost model or the Revaluation model as the accounting policy. The Company and Subsidiaries chose to use the Cost model as their accounting policy.

Depreciation is computed as follows :

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) ini tidak berdampak terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas Perusahaan.

g. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Equipment and Depreciation (Continued)

Direct Acquisitions (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of assets are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

The implementation of SFAS 16 (Revised 2007) had no impacts on the Company's financial position, results of operations, changes in equity and cash flows.

g. Income Tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the Statement of Financial Position date. Deferred tax is charged or credited in the Statement of Comprehensive Income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the Statement of Financial Position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak kecuali Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Akun aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal Laporan Posisi Keuangan dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

30 September 2012

1 Ringgit Malaysia	3.131,81
1 Dolar Amerika Serikat	9.588

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Income Tax (Continued)

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

The Company and its Subsidiaries' record except Radikal Rancak Sdn Bhd's (RRSB), are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at Statement of Financial Position date are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia.

The middle rates of Bank Indonesia are as follows :

31 Desember 2011

2.852,93	Malaysian Ringgit 1
9.068	United States Dollar 1

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas Anak yang bertempat berkedudukan di luar Indonesia, yaitu Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB) diselenggarakan dalam mata uang *Ringgit Malaysia (RM)*. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, Laporan Keuangan Entitas Anak yang berkedudukan di luar negeri dijabarkan nilai Rupiah, sebagai berikut :

- 1) Akun-akun Laporan Posisi Keuangan, kecuali ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal Laporan Posisi Keuangan.
- 2) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang periode berjalan. Perbedaan yang timbul dari penjabaran ini disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lain.

i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The resulting gains or losses on foreign exchange differences are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Subsidiary domiciled outside Indonesia i.e. Radikal Rancak Sdn Bhd. (RRSB) maintains its accounting records in Malaysian Ringgit (MYR). For consolidation purposes, the Financial Statements of the Subsidiary domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah as follows :

- 1) *Statement of Financial Position accounts, except for equity accounts, are translated at the exchange rate as of the Statement of Financial Position date.*
- 2) *Revenues and expenses items are translated at the average rates of exchange for the year. The difference resulting from this translation is presented in the Consolidated Statement of Comprehensive Income as part of the Other Comprehensive Income.*

i. Impairment in Non-Financial Asset Value

The Company and Subsidiaries recognize loss on impairment in asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. At the Consolidated Statement of Financial Position date, the Company and Subsidiaries make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as gain in the period.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penghasilan diukur dengan nilai wajar atas, imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (*invoice*) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

k. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas kepada pemegang saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue maybe recognized and prescribes the accounting treatment of revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact on the Financial Statements.

Revenue is determined at fair value, amounts received or amounts receivable. The amount of revenue is determined based on an agreement between the Company and its customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on the relation between the cost incurred and certain revenue earned over the beneficial period.

k. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Initial Public Offering and Limited Public Offering to the shareholders for Rights Issues are classified as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity account.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasian periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan, setelah memperhitungkan pengaruh Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi Entitas Anak yang memenuhi criteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No.38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan secara terpisah sebagai salah satu komponen ekuitas Perusahaan. Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian sebelum akuisisi disajikan kembali, dimana saldo awal ekuitas Entitas Anak disajikan secara terpisah sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the consolidated net income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period, after calculating the effect of Limited Public Offering I (LPO I).

m. Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control

The acquisition of Subsidiaries that represents a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in the Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as a separate component in the Company's equity. Accordingly, the Consolidated Financial Statements prior to acquisition are restated, wherein the beginning balance of equity of the Subsidiary is presented separately as "Proforma Equity" arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat :

- 1) Adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- 2) Adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- 3) Hilangnya status sepengendali antara entitas yang pernah bertransaksi;
- 4) Pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh 1), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru. Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh 2), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun saldo laba. Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh 3) atau 4), saldo yang ada akan diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control (Continued)

The balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" can change when :

- 1) *There are reciprocal transactions between entities under common control;*
- 2) *There is a quasi reorganization;*
- 3) *There is a loss of under-common-control status between transacting entities;*
- 4) *There is a transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments causing a difference in value from restructuring transactions of entities under common control to another party that is not under common control.*

When changes in the balance of this account result from point 1), the existing balance is used to eliminate with the new transaction, hence creating a new balance for the account. When changes in the balance of this account result from point 2), then the balance is used to eliminate or add to the negative retained earnings balance. When changes in the balance of this account result from point 3) or 4), then the balance is recognized as a realized gain or loss.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen-segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan yang berbeda, masing-masing bergerak dibidang konsultasi Manajemen Bisnis, jasa portal, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri. Perusahaan-perusahaan ini berdomisili di tempat usaha yang berbeda, masing-masing di Indonesia dan Malaysia.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan pertama kali mengadopsi pengakuan biaya untuk imbalan kerja dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC)* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), tentang Imbalan Kerja pada tanggal 1 Januari 2004. Liabilitas transisi pada tanggal adopsi setelah dikurangi dengan liabilitas imbalan kerja yang telah diakui dalam Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2003 dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

Biaya jasa ini dibebankan pada beban usaha periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

The Company and Subsidiaries have different primary business activities namely Business Management Consultation, portal services, Post and marine logistic services and domestic sea transport services, respectively. These entities are domiciled in different locations, in Indonesia and Malaysia, respectively.

o. Employee Benefits

The Company first adopted accounts for expenses and liabilities for post-employment benefit program using the Projected Unit Credit method SFAS No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefits" on January 1, 2004. The transitional liability at the adoption date, net of the employee benefits obligations which have been accrued in the Statement of Financial Position as of December 31, 2003 is charged to the Statement of Comprehensive Income in the current period.

The current service cost is charged to operations in the current period.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

4. KUASI REORGANISASI

Kuasi reorganisasi dilaksanakan pada tanggal 5 April 2010 dengan pertimbangan manajemen bahwa :

- 1) Seluruh persyaratan kuasi reorganisasi telah dipenuhi Perusahaan sesuai dengan PSAK No.51 (Revisi 2003), tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" dan PSAK No. 21, tentang "Akuntansi Ekuitas".
- 2) Perusahaan mempunyai prospek usaha yang baik pada saat kuasi reorganisasi dilakukan.
- 3) Kuasi reorganisasi dilakukan dengan menggunakan metode Reorganisasi Akuntansi (*accounting reorganization method*) sesuai dengan PSAK No. 21, " Akuntansi Ekuitas " dan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Penilaian terhadap aset dan liabilitas Perusahaan dilakukan dengan menggunakan kriteria nilai wajar aset dan liabilitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Use of Estimation

The preparation of Consolidated Financial Statements to conform with Financia Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the Consolidated Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimations.

4. QUASI REORGANIZATION

A quasi reorganization was executed on April 5, 2010 with management's consideration that :

- 1) *All quasi reorganization requirements had been complied with in accordance with SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi Reorganizations" and SFAS No.21, "Accounting for Equity".*
- 2) *The Company had good business prospects when the quasi reorganization was carried out.*
- 3) *The quasi-reorganization was carried out using the Accounting Reorganization method I accordance with SFAS No. 21, "Accounting for Equity" and SFAS No. 51 (Revised 2003 "Accounting for Quasi Reorganizations". Assessment of the Company's assets and liabilities was conducted using the criteria of the fair of assets and liabilities.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

4. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14, tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH, notaris di Jakarta dan telah disetujui dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010 terdapat beberapa keputusan sebagai berikut :

- 1) Para pemegang saham menyetujui melakukan kuasi reorganisasi dengan melakukan Selisih Penilaian Kembali Aset dan Liabilitas, Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) serta Penurunan Nilai Nominal Saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.
- 2) Setelah penurunan modal efektif, modal perseroan menjadi Rp 13.493.150.000 terbagi atas 269.863.000 saham; dengan disetujuinya penurunan modal disetor tersebut, maka modal dasar Perseroan disesuaikan menjadi maksimal 4 kali dari modal disetor atau Rp 53.972.600.000.

Rincian perhitungan kuasi reorganisasi lihat Catatan 1, butir d.

4. QUASI REORGANIZATION (Continued)

Based on Deed of Decisions of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 14 dated January 29, 2010, made before Syarifah Chozie, SH, MH, notary in Jakarta, and approved and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Department of Law and Human Rights No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, there were decisions as follows :

- 1) *The shareholders approved the quasi reorganization by conducting Revaluation of Assets and Liabilities, Additional Paid-in Capital (Surplus Capital) and the Company's Share Par Value from Rp 250 per share to Rp 50 per share without reducing the number of shares already issued, resulting in a decrease of Rp 200 per share for the 269,863,000 shares, or a decrease totaling Rp 53,972,600,000.*
- 2) *After the decrease in capital was effective, the Company's capital became Rp 13,493,150,000 divided into 269,863,000 shares; with the approval of decrease in the paid-in capital, the Company's capital was adjusted to a maximum of four times of the paid-in capital or Rp 53,972,600,000.*

For the details of quasi reorganization calculation, see Note 1, point d.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	2012	2011
K a s	44.663.749	55.186.154
B a n k		
Pihak Ketiga		
CIMB Bank Berhad :		
- Ringgit Malaysia (RM 160.764 dan RM 348.431 masing-masing per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	503.483.911	994.047.855
PT Bank Permata Tbk :		
- R u p i a h	13.601.587	13.930.380
- Dolar AS (USD 39.298 dan USD 40.675 masing-masing per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	376.788.745	368.838.814
The Hongkong and Shanghai Bank Co, Ltd		
- R u p i a h	823.596.551	5.111.470.465
- Dolar AS (USD 259.374 dan nil masing-masing per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	2.486.877.815	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk :		
- R u p i a h	13.445.121	12.360.234
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :		
- R u p i a h	805.131.464	4.062.028.806
- Dolar AS (USD 90.021 dan nil masing-masing per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	863.124.512	-
J u m l a h	5.886.049.706	10.562.676.554
Deposito Berjangka		
The Hongkong and Shanghai Bank Co, Ltd		
- Dolar AS (USD 20.000 dan nil masing-masing per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	191.760.000	-
CIMB Bank Berhad		
- Ringgit Malaysia (nil dan nil masing-masing per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.122.473.455	10.617.862.708
Tingkat Bunga Deposito	-	-

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	2012	2011
Cash on Hand		
Cash in Banks		
Third Parties		
CIMB Bank Berhad :		
Malaysian Ringgit (MYR 160.764 and MYR 348,431- as of September 30, 2012 December 31, 2011, respectively)	503.483.911	994.047.855
PT Bank Permata Tbk :		
R u p i a h - US Dollar (USD 39,298 and USD 40,675 - as of September 30, 2012 and December 31, 2011 respectively)	13.601.587	13.930.380
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd		
R u p i a h - US Dollar (USD 259,374 and nil - as of September 30, 2012 and December 31, 2011 respectively)	823.596.551	5.111.470.465
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk :		
R u p i a h - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :	13.445.121	12.360.234
R u p i a h - US Dollar (USD 90,021 and nil - as of September 30, 2012 and December 31, 2011 respectively)	805.131.464	4.062.028.806
Total Cash in Banks	5.886.049.706	10.562.676.554
Time Deposits		
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd		
US Dollar (USD 20,000 and nil - as of September 30, 2012 and December 31, 2011 respectively)	191.760.000	-
CIMB Bank Berhad		
Malaysian Ringgit (nil and nil - as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively)	-	-
Total Cash and Cash Equivalents	6.122.473.455	10.617.862.708
Time Deposit Annual Interest Rate	-	-

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Sampai dengan 1 bulan	6.536.047.983
> 1 bulan - 3 bulan	-
> 3 bulan - 6 bulan	5.689.971.562
> 6 bulan - 1 tahun	147.574.973
> 1 tahun	-
J u m l a h	<u><u>12.373.594.520</u></u>

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>
PT Transcoal Pacific	5.689.971.562
Lumut Maritim Terminal Sdn Bhd	3.230.645.956
PT Pelaksana Jaya Agung	184.316.267
PT. Virgo Makmur P	3.268.660.735
J u m l a h	<u><u>12.373.594.520</u></u>

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Ringgit Malaysia	
RM 1.031.560 dan RM 782.257 untuk	
30 September 2012 dan	
31 Desember 2011	3.230.645.956
Dolar AS	
USD 593.447 dan nil untuk	
30 September 2012 dan	
31 Desember 2011	<u><u>5.689.971.562</u></u>

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Penggantian Bahan Bakar Kapal	64.934.045
Penggantian Air Bersih Kapal	3.529.543
Pajak yang dapat Dikembalikan	-
B u n g a	-
Pengembalian charter	76.779.689
Lain-lain	22.447.400
J u m l a h	<u><u>167.690.677</u></u>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTY AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011

The aging summary of trade receivables computed since the date of invoice is as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
	-	Until 1 month
2.231.725.547		> 1 month - 3 months
-		> 3 months - 6 months
-		> 6 months - 1 year
-		> 1 year
2.231.725.547		T o t a l

The breakdown of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2011</u>	
-		PT Transcoal Pacific
2.231.725.547		Lumut Maritim Terminal Sdn Bhd
-		PT Pelaksana Jaya Agung
-		PT Virgo Makmur Perkasa
2.231.725.547		T o t a l

The details of trade receivables based on respective currencies are as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
		Malaysian Ringgit
2.231.725.547		MYR 1,031,560 and MYR 782,257
		in September 30, 2012 and
		December 31, 2011
		US Dollar
		USD 593,447 and nil
		in September 30, 2012 and
		December 31, 2011

7 OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
64.934.045		Vessel Fuel Recoverable
3.529.543		Fresh Water Recoverable
159.875.858		Tax Recoverable
-		I n t e r e s t
-		Charter recoverable
50.773.310		O t h e r s
279.112.756		T o t a l

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

8. PEMBAYARAN DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	30 September 2012
Pembayaran di Muka	
Asuransi	118.334.380
Sewa	91.531.446
Pencatatan Saham	19.083.328
Lisensi	46.217.555
Mobilisasi	2.395.188.317
Lain-lain	82.586.041
Jumlah	2.752.941.067
Uang Muka	
Kapal pendukung	1.723.333.333
Karyawan	42.665.000
Lain-lain	70.354.172
Jumlah	1.836.352.505
Jumlah Pembayaran di Muka dan Uang Muka	4.589.293.572

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 Desember 2011	
		Prepaid Expenses
	77.837.995	Insurance
	55.628.642	Rentals
	14.583.328	Share Registry
	62.955.147	Licences
	-	Mobilization
	43.693.360	Others
	254.698.472	Total
		Advances
	-	Tug Assist
	2.300.000	Employees
	85.313.688	Others
	87.613.688	Total
	342.312.160	Total Prepaid Expenses and Advances

9. ASET TETAP

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	30 September 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Renovasi Kantor	136.363.635	29.087.200	-	165.450.835	Office Renovation
Perabot Kantor	2.487.000	-	-	2.487.000	Office Furniture
Komputer dan Peralatan					Computers and Computer Equipment
Komputer	80.923.460	30.005.090	-	110.928.550	
Peralatan Kantor	42.936.300	45.715.000	-	88.651.300	Office Equipment
Kapal	7.232.783.621	-	-	7.232.783.621	Vessels
Aset Dalam Penyelesaian	78.413.077.606	-	78.413.077.606	-	Construction in Progress
Kapal Transloader	-	78.081.866.181	-	78.081.866.181	Transloader Vessel
Jumlah	85.908.571.622	78.186.673.471	78.413.077.606	85.682.167.487	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					Accumulated Depreciation and Impairment of Value
Renovasi Kantor	45.454.545	27.386.131	-	72.840.676	Office Renovation
Perabot Kantor	1.813.440	466.317	-	2.279.757	Office Furniture
Komputer dan Peralatan					Computers and Computer Equipment
Komputer	57.741.082	11.488.926	-	69.230.008	
Peralatan Kantor	26.244.766	8.850.463	-	35.095.229	Office Equipment
Kapal	854.014.597	585.550.922	-	1.439.565.519	Vessels
Kapal Transloader	-	2.308.787.433	-	2.308.787.433	Transloader Vessel
Jumlah	985.268.430	2.942.530.192	-	3.927.798.622	Total
Jumlah Tercatat	84.923.303.192			81.754.368.865	Net

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. EQUIPMENT (Equipment)

	31 Desember 2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Renovasi Kantor	136.363.635	-	-	136.363.635	<i>Office Renovation</i>
Perabot Kantor	2.487.000	-	-	2.487.000	<i>Office Furniture</i>
Komputer dan Peralatan					
Komputer	70.757.260	10.166.200	-	80.923.460	<i>Computers and Computer Equipment</i>
Peralatan Kantor	36.069.600	6.866.700	-	42.936.300	<i>Office Equipment</i>
K a p a l	7.222.283.620	10.500.001	-	7.232.783.621	<i>V e s s e l s</i>
Aset Dalam Penyelesaian	-	78.413.077.606	-	78.413.077.606	<i>Construction in Progress</i>
J u m l a h	7.467.961.115	78.440.610.507	-	85.908.571.622	T o t a l
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					Accumulated Depreciation and Impairment of Value
Renovasi Kantor	11.363.635	34.090.910	-	45.454.545	<i>Office Renovation</i>
Perabot Kantor	1.191.689	621.751	-	1.813.440	<i>Office Furniture</i>
Komputer dan Peralatan					
Komputer	42.933.716	14.807.366	-	57.741.082	<i>Computers and Computer Equipment</i>
Peralatan Kantor	20.175.849	6.068.917	-	26.244.766	<i>Office Equipment</i>
K a p a l	75.232.121	778.782.476	-	854.014.597	<i>V e s s e l s</i>
J u m l a h	150.897.010	834.371.420	-	985.268.430	T o t a l
Jumlah Tercatat	<u>7.317.064.105</u>			<u>84.923.303.192</u>	<i>N e t</i>

Beban penyusutan dialokasikan ke :

Depreciation expenses were allocated to :

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Beban Pokok Pendapatan	2.894.338.354	778.782.476	<i>Cost of Revenues</i>
Beban Umum dan Administrasi	<u>48.191.838</u>	<u>55.588.944</u>	<i>General and Administrative Expenses</i>
J u m l a h	<u>2.942.530.192</u>	<u>834.371.420</u>	T o t a l

Aset tetap berupa kapal diasuransikan kepada L.C.H (s) Pte Ltd dan Malaysian Maritime Services Sdn Bhd dengan nilai pertanggungan sebesar USD 25.387.488 untuk bulan-bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

The vessels were insured with L.C.H (s) Pte Ltd and Malaysian Maritime Services Sdn Bhd with insurance coverage of USD 25,387,488 for the months ended September 30,2012 and December 31,2011, respectively.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's management believes that such amount is adequate to cover any possible losses on the insured equipment.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

10. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya studi kelayakan yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan rencana pembangunan proyek pelabuhan.

Saldo per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 150.607.400.

10. DEFERRED EXPENSES

This account represents the cost of feasibility study paid by the Company in relation to the port project development plan.

The balance as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 150,607,400.

11. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.377.830.245 dan Rp 77.330.245 merupakan uang jaminan atas sewa kantor, telepon kantor, sewa mobil, dan sewa kapal pandu.

11. OTHER ASSETS

The balance of other assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011 of Rp1.377.830.245 and Rp 77,330,245 respectively and represents the security deposit for office rentals, office telephone and tug assist rent.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Sampai dengan 1 bulan	2.116.617.088
> 1 bulan - 3 bulan	-
> 3 bulan - 6 bulan	5.682.000
> 6 bulan - 1 tahun	-
> 1 tahun	-
J u m l a h	<u><u>2.122.299.088</u></u>

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTY

The aging summary of trade payables computed since the date of invoice is as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
	-	<i>Until 1 month</i>
	1.291.236.118	<i>> 1 month - 3 months</i>
	-	<i>> 3 months - 6 months</i>
	-	<i>> 6 months - 1 year</i>
	-	<i>> 1 year</i>
	<u><u>1.291.236.118</u></u>	<i>T o t a l</i>

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Jasa Profesional	-
Jasa Konsultan	11.580.000
Jasa Hukum	-
Bunga pinjaman	3.037.247.818
Lain-lain	119.748.675
J u m l a h	<u><u>3.168.576.493</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
	167.400.000	<i>Professional Fees</i>
	20.400.000	<i>Consultant Fees</i>
	-	<i>Legal Fees</i>
	-	<i>Interest Loan</i>
	67.887.801	<i>Others</i>
	<u><u>255.687.801</u></u>	<i>T o t a l</i>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Pihak Ketiga	
PT Dharmalancar Sejahtera	309.807.437
PT Bahtera Marina	-
PT Vinici	51.944.203
PT Bona Marine	-
Asia Infra Partner Ltd	-
PT Biro Klasifikasi Indonesia	27.000
Lain-lain	1.859.158
J u m l a h	<u><u>363.637.798</u></u>
Pihak Berelasi	
Tn. Harun Halim Rasip	71.902.243
Halim Rasip Holding	158.225.328
Equatorex Sdn Bhd	6.284.400.000
J u m l a h	<u><u>6.514.527.571</u></u>

14. OTHER PAYABLES

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
		Third Parties
	-	<i>PT Dharmalancar Sejahtera</i>
	1.020.150.000	<i>PT Bahtera Marina</i>
	193.084.461	<i>PT Vinici</i>
	87.353.483	<i>PT Bona Marine</i>
	74.511.756	<i>Asia Infra Partner Ltd</i>
	13.500.000	<i>PT Biro Klasifikasi Indonesia</i>
	27.000	<i>O t h e r s</i>
	<u><u>1.388.626.700</u></u>	T o t a l
		Related Parties
	88.504.248	<i>Mr. Harun Halim Rasip</i>
	152.362.356	<i>Halim Rasip Holding</i>
	-	<i>Equatorex Sdn Bhd</i>
	<u><u>240.866.604</u></u>	T o t a l

15. UANG TITIPAN KONSUMEN

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
PT Pelaksana Jaya Agung	-

Uang titipan konsumen ini (yang diperoleh dari pelanggan yang menyewa kapal) akan diperhitungkan dengan biaya sehubungan penggunaan persediaan pada kapal.

15. DEPOSIT FROM CUSTOMER

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
	300.000.000	<i>PT Pelaksana Jaya Agung</i>

This deposit (received from a customer hiring a tugboat) will be calculated against other charges in connection with the use of supplies on board.

16. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DI MUKA

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
PT Pelaksana Jaya Agung	-

16. UNEARNED REVENUE

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
	169.354.839	<i>PT Pelaksana Jaya Agung</i>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	525.427.920
Pajak Penghasilan Pasal 21	270.595
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1.418.125.196
Pajak Penghasilan Pasal 15	2.032.900
Jumlah	<u><u>1.945.856.611</u></u>

b. Utang Pajak

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.516.769
Pajak Penghasilan Pasal 23	82.472
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	7.728.073
Pajak Pertambahan Nilai	86.334.176
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	36.447.008
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.232.008
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
Pajak Penghasilan Pasal 26	38.436.324
Pajak Penghasilan Pasal 15	41.599.047
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-
Pajak Pertambahan Nilai	323.081.540
Jumlah	<u><u>542.457.417</u></u>

17. TAXES

a. Prepaid Taxes

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
		The Company
	488.299.302	<i>Value Added Tax</i>
	38.987.350	<i>Income Tax Article 21</i>
		Subsidiaries
	756.093.479	<i>Value Added Tax</i>
	-	<i>Income Tax Article 15</i>
	<u><u>1.284.485.085</u></u>	<i>T o t a l</i>

b. Taxes Payable

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>31 Desember 2011</u>	
		The Company
	21.434.421	<i>Income Tax Article 21</i>
	2.860.875	<i>Income Tax Article 23</i>
	-	<i>Income Tax Article 26</i>
	7.199.968	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
	-	<i>Value Added Tax</i>
		Subsidiaries
	65.640.311	<i>Income Tax Article 21</i>
	2.105.480	<i>Income Tax Article 23</i>
	-	<i>Income Tax Article 25</i>
	-	<i>Income Tax Article 26</i>
	5.100.000	<i>Income Tax Article 15</i>
	-	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
	-	<i>Value Added Tax</i>
	<u><u>104.341.055</u></u>	<i>T o t a l</i>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Pajak Kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(716.819.233)
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	-
Entitas Anak	-
Jumlah	<u>(716.819.233)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan menurut fiskal untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011 sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	1.112.475.603
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum Pajak	(1.167.350.878)
Dividen dari Anak Perusahaan	-
Jumlah	<u>(54.875.275)</u>

Beda Tetap

Asuransi Pekerja	45.465.788
PPH Karyawan	49.927.503
Makan dan Minum	3.936.910
Rumah Tangga Kantor	2.219.850
Pelatihan Karyawan	5.400.000
Beban Pajak	-
Perjamuan	-
Komunikasi	11.103.049
Lain-lain	-
Beban Bunga	-
Beban Gaji	-
Penghasilan Kena Pajak Penghasilan Final	<u>(11.747.036)</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>106.306.063</u>

17. TAXES (Continued)

c. Income Tax

Tax benefit (expenses) of the Company and its Subsidiaries is as follows :

	<u>30 September 2011</u>	
	-	Current Tax
	(533.165.550)	<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	-	Deferred Tax
	-	<i>The Company</i>
	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>(533.165.550)</u>	Total

Current Tax

A reconciliation between income before income tax with taxable income for the months ended September 30, 2012 and September 30, 2011 is as follows :

	<u>30 September 2011</u>	
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	173.562.943	<i>Consolidated Profit (Loss) before Income Tax</i>
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum Pajak	(1.212.334.074)	<i>Subsidiaries Profit (Loss) before Income Tax</i>
Dividen dari Anak Perusahaan	-	<i>Dividend from Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>(1.038.771.130)</u>	Total

Permanent Differences

Employee Insurance	-
Employee Income Tax	-
Meals and Drink	-
Office Household	-
Employee Training	-
Tax Expense	72.056.962
Entertainment	-
Communications	6.803.045
Others	6.234.258
Interest Expense	-
Salary Expense	42.276.710
Income Subject to Final Income Tax	<u>(457.786.675)</u>
Total Permanent Differences	<u>(330.415.701)</u>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	<u>30 September 2012</u>
Beda Waktu	
Penyusutan Aset Tetap	-
Laba (Rugi) Fiskal	51.430.788
Kompensasi Kerugian Tahun Sebelumnya :	
2005	-
2006	-
2007	(546.120.729)
2008	(735.835.676)
2009	(1.759.025.928)
2010	(1.703.299.849)
2011	1.885.263.275
Jumlah Kompensasi Kerugian	<u>(2.859.018.907)</u>
Jumlah Taksiran Rugi Fiskal	<u>(2.807.588.119)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan - Final - Entitas Anak	<u>-</u>

d. Pajak Tangguhan

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Saldo Awal	-
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	5.579.803
Saldo Akhir	<u>5.579.803</u>

Pengakuan aset pajak tangguhan Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat jasa yang akan diberikan Perusahaan, waktu dan sifat penyelesaian atas liabilitas pajak tangguhan Perusahaan serta strategi perencanaan pajak dan berdasarkan prinsip kehati-hatian yang diterapkan manajemen.

17. TAXES (Continued)

c. Income Tax (Continued)

Current Tax (Lanjutan)

	<u>30 September 2011</u>	
		Timing Differences
	-	<i>Depreciation of Equipment</i>
	(1.369.186.831)	<i>Fiscal Profit (Loss)</i>
		<i>Compensation of Loss Carry Forward Year:</i>
	-	2005
	(576.888.052)	2006
	(546.120.729)	2007
	(735.835.676)	2008
	(1.759.025.928)	2009
	(1.703.299.849)	2010
	-	2011
Jumlah Kompensasi Kerugian	<u>(5.321.170.234)</u>	<i>Total Compensation of Loss Carry Forward</i>
Jumlah Taksiran Rugi Fiskal	<u>(6.690.357.065)</u>	<i>Total Estimated Fiscal Loss</i>
Taksiran Pajak Penghasilan - Final - Subsidiaries	<u>-</u>	<i>Estimated Income Tax - Final</i>

d. Deferred Tax

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	<u>2011</u>	
Saldo Awal	-	<i>Beginning Balance</i>
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	5.579.803	<i>Revenue (Expense) of Deferred Tax</i>
Saldo Akhir	<u>5.579.803</u>	<i>Ending Balance</i>

Recognition of the Company's deferred tax assets is based on management's estimates of the results of future operations including an estimate of output level for the Company's service, the timing and extent of the reversal of certain Company's deferred tax liabilities and certain tax planning strategies and based on prudence principles.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

1. Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 No. 00047/406/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 2.752.762. Piutang pajak ini telah dikembalikan pada tanggal 22 Januari 2010.
2. Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2008 No. 00009/201/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 536.760. Hutang pajak ini telah dibayarkan pada tanggal 16 Pebruari 2010.
3. Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final untuk periode Januari sampai Desember 2008 No.00029/540/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
4. Pada tanggal 22 Januari 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2008 No. 00007/507/08/054/10, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.

17. TAXES (Continued)

e. Tax Assessment Letter

1. On January 22, 2010, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Listed Companies issued Tax Overpayment Assessment Letter on 2008 Corporate Income Tax No.00047/406/08/054/10, which stated that the Company had a tax overpayment amounting to Rp 2,752,762. The overpayment was refunded on January 22, 2010.
2. On January 22, 2010, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Listed Companies issued Tax Underpayment Assessment Letter on 2008 Income Tax Article 21 No.00009/201/08/054/10, which stated that the Company had a tax underpayment amounting to Rp 536,760. The tax payable was settled on February 16, 2010.
3. On January 22, 2010, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Listed Companies, issued Nil Tax Assessment Letter on Income Tax Article 4 (2) Final for the period of January to December 2008 No.00029/540/08/054/10, which stated that the Company had no tax payable.
4. On January 22, 2010, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Listed Companies issued Nil Tax Assessment Letter on Value Added Tax for the period of January to December No. 00007/507/08/054/10, which stated that the Company had no tax payable.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi

1. Menurut undang-undang perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak tahunannya berdasarkan perhitungan sendiri. Pihak fiskus dapat melakukan penilaian kembali dan memperbaharui pajaknya dalam waktu 5 tahun sejak tanggal pajak tersebut terhutang.
2. Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah Republik Indonesia telah Menyetujui perubahan Perundang-undangan mengenai Pajak Pendapatan efektif 1 Januari 2009. Perubahan tersebut meliputi diantaranya, perubahan terhadap tarif pajak dari 30 % di tahun 2008 menjadi 28 % di tahun 2009 dan menjadi 25 % di tahun 2010. Sebagai tambahan dampak pajak pendapatan tahun 2009, perubahan ini juga akan berpengaruh pada pendapatan pajak tangguhan yang dihitung sebelumnya untuk mencerminkan penurunan tarif efektif.

17. TAXATION (Continued)

f. Administration

1. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may reassess tax liabilities within 5 years since the taxes became payable.
2. On September 23, 2008 the Government of the Republic of Indonesia approved the revised Income Tax Law effective January 1, 2009. The revision includes among others, changes to the effective tax rate from 30 % in 2008 to 28 % in 2009 and to 25 % in 2010. Besides that, the revision will also affect the deferred income tax previously calculated to reflect the reduction in the effective tax rate.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

18. UTANG PIHAK KETIGA - JANGKA PANJANG

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	30 September 2012
Asia Infra Partner Ltd	67.494.393.717

Pada 18 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas dengan Asia Infra Partners Ltd sebesar USD 7.257.461,69 untuk pembelian tongkang transloader dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga 6 % per tahun. Pembayaran pertama atas pokok akan dimulai pada tahun kedua, sedangkan pembayaran bunga akan dimulai pada akhir tahun pertama.

18. THIRD PARTY PAYABLE - LONG TERM

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 Desember 2011	
Asia Infra Partner Ltd	65.810.662.605	

On October 18, 2011 the Company signed a facility agreement with Asia Infra Partners Ltd for the amount of USD 7,257,461.69 for the purchase of a barge transloader for a period of 10 years and bearing interest at 6% per annum. The first principal payment will start in the second year, whilst interest payments will commence at the end of the first year.

19. CADANGAN IMBALAN KERJA

Pada tanggal 20 Juni 2000 Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 menggantikan Keputusan No.Kep-150/Men/2000. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Perusahaan tidak membukukan cadangan imbalan kerja karena jumlah karyawan yang sedikit dengan masa kerja 1 sampai 9 tahun.

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding compensation amounts and the basis for giving the compensations which requires the Company to provide benefits and compensations relating to an employee's resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided that the conditions set forth in the decree are met.

In April 2003, the Government of the Republic of Indonesia issued Labour Law No. 13 Year 2000 replacing Decree No. Kep-150/Men/2000. As of December 31, 2011 and 2010, the Company did not make a provision for employee benefits due to its small number of employees with 1 to 9 years of service.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 50, tertanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp25 dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000. Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH No. 12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan rincian 122.665.000 saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Berdasarkan pada akta notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham-saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh *Asian Small Cap Fund (ASCF)*, tetapi terdaftar atas nama *Bony - Non Treaty Acct* sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2008, modal dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham Seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan modal disetor penuh terdiri dari 122.665.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

20. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH, the Company's paid-in capital was increased from 1,106,650,000 shares to 1,226,650,000 shares with a par value of Rp 25 per share, totaling Rp 30,666,250,000. Based on Notarial Deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH, the Company had implemented a 10 to 1 reverse stock split which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock split did not alter the total amount of the Company's paid-in capital which is Rp 30,662,250,000 consisting of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share. Based on the same notarial deed, the Company also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100 per share.

On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares in the Company previously owned by Asian Small Cap Fund (ASCF) but registered under the name of Bony - Non Treaty Acct totaling 39,940,000 shares with a par value of Rp 100 per share.

As of December 31, 2008, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, SH, MH No. 4 tanggal 5 Mei 2009, Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya terdiri dari saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, SH, MH No. 7 tanggal 12 Juni 2009, jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan setelah PUT I dilaksanakan seluruhnya sebanyak 269.863.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 122.665.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.666.250.000 menjadi 269.863.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 67.465.750.000.

Setelah pelaksanaan PUT I pada tanggal 30 Juni 2009 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terdiri dari 490.660.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 269.863.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 67.465.750.000 pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi (lihat Catatan 5) dengan hasil penurunan nilai nominal saham dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 53.972.600.000. Modal dasar Perusahaan pun mengalami perubahan sehingga menjadi Rp 13.493.150.000.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Furthermore, based on Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 4 dated May 5, 2009, the Company has changed the Series A shares with par value of Rp 250 per share and Series B shares with a par value of Rp 100 share into ordinary shares with a par value of Rp 250 per share.

Based on Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 7 dated June 12, 2009, upon completion of the LPO I, the total number of shares issued was 269,863,000 shares. The subscribed and fully paid-in capital increased from 122,665,00 shares with a par value of Rp 30,666,250,000 to 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000.

Upon completion of the LPO I on June 30, 2009, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 490,660,000 shares with a par value of Rp 250 per share. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000 as of December 31, 2009.

Based on Deed of Statement Decisions of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 14 dated Januari 29, 2010, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the Company conducted a quasi reorganization (see Note 5) resulting in a decrease in the Company's share par value from Rp 250 to Rp 50 per share. Thus, the Company's subscribed and fully paid capital decreased by Rp 53,972,600,000. And the Company's authorized capital changed to become Rp 13,493,150,000.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2011 Equatorex Sdn. Bhd. melakukan pembelian seluruh saham atas nama Integrax Berhad atau 70,31 % dari total keseluruhan saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Equatorex Sdn. Bhd. selaku pemegang saham mayoritas yang baru juga melakukan penawaran tender atas saham yang dimiliki oleh masyarakat pada tanggal 16, 17, 18, 21, dan 22 Maret 2011. Melalui pelaksanaan tender ini, Equatorex Sdn. Bhd membeli tambahan 7,78 % saham dari nilai total keseluruhan saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 24 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 13.493.150.000 menjadi sebesar Rp15.636.668.150. Peningkatan saham ini merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri II sebanyak 42.870.363 saham. Akta ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-20631.AH.01.10.Tahun 2011 tanggal 4 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan yang terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 18 Juni 2012 dibuat dihadapan Nofaria, SH mengenai peningkatan modal saham yang ditempatkan dan disetor dengan adanya pelaksanaan Warrant Seri II menjadi 312.795.420 lembar saham. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan, Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-25281 tanggal 10 Juli 2012.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan Catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

20. CAPITAL STOCK (Continued)

On February 11, 2011, Equatorex Sdn. Bhd. purchased all shares registered under the name of Integrax Berhad or 70.31 % of the total shares through the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Equatorex Sdn. Bhd. as the new majority shareholder also made a tender offer for shares owned by the public on March 16, 17, 18, 21 and 22, 2011. Through the tender offer, Equatorex Sdn. Bhd purchased additional 7.78 % shares of the total shares.

Based on Deed of Statement Decisions of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 19 dated May 24, 2011, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, it was approved to increase the Company's subscribed and fully paid capital from Rp 13,493,150,000 to Rp 15,636,668,150. The share increase was the result of the exercise of 42,870,363 Series II Warrants. The deed was notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-20631.AH.01.10.Tahun 2011 dated July 4, 2011.

The latest amendment was Deed No. 7 dated June 18, 2012 made before Nofaria, SH relating to an increase in the subscribed and fully paid capital to 312.795.420 shares as a result of the exercise of Series II Warrants. The deed was notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.25281 dated July 10, 2012.

The Company's shareholder composition as of September 30, 2012 and December 31, 2011 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, is as follows :

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

30 September 2012				
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
Equatorex Sdn Bhd	253.597.680	81,07 %	12.679.884.000	Equatorex Sdn Bhd
Lain-lain (dibawah 5%)	59.197.740	18,93 %	2.959.887.000	Others (below 5%, each)
	<u>312.795.420</u>	<u>100,00 %</u>	<u>15.639.771.000</u>	

31 Desember 2011				
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Name of Shareholder
Equatorex Sdn Bhd	253.597.680	81,10 %	12.679.884.000	Equatorex Sdn Bhd
Lain-lain (dibawah 5 %)	59.135.683	18,90 %	2.956.784.150	Others (below 5 %, each)
J u m l a h	<u>312.733.363</u>	<u>100,00 %</u>	<u>15.636.668.150</u>	T o t a l

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

a. Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Agio Saham	22.955.001.573
Biaya Emisi	(3.197.437.932)
J u m l a h	19.757.563.641
Biaya Umum Penawaran Terbatas I	(773.290.122)
J u m l a h	<u>18.984.273.519</u>

a. The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and are as follows :

Share Premium
Share Issuance Costs
T o t a l
Limited Public Offering I Costs
T o t a l

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui penawaran umum perdana sebesar Rp 3.197.437.932 pada tahun 2001.

Biaya Penawaran Umum Terbatas I merupakan biaya yang terjadi sampai saat sehubungan dengan PUT I pada tahun 2009.

b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berasal dari akuisisi Radikal Rancak Sdn Bhd.

21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY
(Continued)

Share premium represents the amount received in excess of par value of the shares of the Company issued pursuant to the initial public offering. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the par value or with share premium of Rp 12,000,000,000.

Share issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration as a public company through the initial public offering of Rp 3,197,437,932 in 2001.

Limited Public Offering I Costs represent the costs incurred up to now in relation to the LPO I in 2009.

b. *Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction of Entities under Common Control*

The balance of this account is the difference in value resulting from restructuring transactions of entities under common control arising from the acquisition of Radikal Rancak Sdn Bhd.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY (Continued)

b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

b. *Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction of Entities under Common Control (continued)*

Rinciannya sebagai berikut untuk tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 :

The details are as follows as per September 30, 2011 and December 31, 2011 :

Kas dan Setara Kas	1.089.951.768	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	2.137.942.644	<i>Trade Receivables</i>
Pajak Dibayar di Muka	560.264.015	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(924.754.015)	<i>Accrued Expenses</i>
Utang kepada Pemegang Saham	(112.669.502)	<i>Due to Shareholders</i>
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	<u>2.750.734.910</u>	<i>Book Value of Net Asset Acquired</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut :		<i>Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control are as follows :</i>
Biaya Perolehan	8.000.000.000	<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	(2.750.734.910)	<i>Book Value of Net Assets Acquired</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>5.249.265.090</u>	<i>Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control</i>

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba / (rugi) Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Details of non-controlling interest in the equity and profit / (loss) of consolidated Subsidiaries are as follows :

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Saldo Awal	6.000.000	6.000.000	<i>Beginning Balance</i>
Bagian dari Laba (Rugi) yang Diatribusikan	(23.746)	(127.842)	<i>Proportion of Attributed Profit (Loss)</i>
Saldo Akhir	<u>5.976.254</u>	<u>5.872.158</u>	<i>Ending Balance</i>

23. PENDAPATAN USAHA

23. REVENUES

Rinciannya sebagai berikut :

The details are as follows :

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	
Jasa Tugboat (Kapal Tunda)	13.714.332.451	13.421.950.363	<i>Tugboat Services</i>
Pemeliharaan Website	-	79.500.000	<i>Website Maintenance</i>
Jasa transloader	20.094.332.884	-	<i>Transloader Services</i>
Sewa Kapal	2.969.408.334	1.160.500.000	<i>Time Charter</i>
J u m l a h	<u>36.778.073.669</u>	<u>14.661.950.363</u>	<i>T o t a l</i>

Pada 30 September 2012 dan 2011 pendapatan usaha yang diterima dari jasa - jasa pihak yang berelasi masing - masing sebesar nihil.

In September 30, 2012 and 2011, revenues from related parties amounted to nil.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2012
Jasa Tugboat (Kapal Tunda)	12.015.674.972
Jasa Transloader	17.408.853.252
Sewa Kapal	1.177.434.051
J u m l a h	30.601.962.275

Beban pokok penjualan untuk *tug services* merupakan biaya atas penyewaan kapal tunda dan kapal tongkang, serta biaya - biaya langsung lainnya.

24. COST OF REVENUES

The details are as follows :

	30 September 2011	
	11.115.773.241	<i>Tugboat Services</i>
	-	<i>Transloader Services</i>
	1.426.901.751	<i>Time Charter</i>
T o t a l	12.542.674.992	

Cost of sales for tug services represents tugboat and barge rentals and other direct costs.

25. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2012
Gaji dan Tunjangan	1.698.688.757
S e w a	228.357.151
Transportasi	158.863.636
Perjalanan dan Akomodasi	138.589.771
Jasa Professional	67.838.457
Komunikasi	65.383.328
Jasa Managemen	50.067.875
Penyusutan	48.191.838
Beban Kantor	41.905.676
Beban Iklan	27.502.000
Beban Pengiriman	22.411.312
Perijinan	21.783.871
Jasa hukum	10.204.080
Lain-lain	29.632.811
J u m l a h	2.609.420.563

25. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	30 September 2011	
	1.158.262.535	<i>Salaries and Allowances</i>
	206.379.810	<i>Rentals</i>
	-	<i>Transportation</i>
	99.320.556	<i>Travelling and Accommodation</i>
	294.972.683	<i>Professional Fees</i>
	43.400.841	<i>Communication</i>
	-	<i>Management Fees</i>
	42.725.935	<i>Depreciation</i>
	72.162.021	<i>Office Expenses</i>
	-	<i>Advertising</i>
	-	<i>Courier, Postage Expenses</i>
	-	<i>Licenses</i>
	-	<i>Notary Fees</i>
	185.737.681	<i>Others</i>
T o t a l	2.102.962.062	

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>
Beban admin bank	(22.470.382)
Rugi Selisih Kurs	(402.000.855)
Pendapatan Bunga	64.586.040
Beban bunga pinjaman	(2.506.232.382)
Lain-lain – Bersih	<u>411.902.353</u>
J u m l a h	<u>(2.454.215.228)</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details are as follows :

	<u>30 September 2011</u>	
	(11.092.601)	<i>Bank Charges</i>
	(44.238.760)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
	462.425.203	<i>Interest Income</i>
	(109.096.007)	<i>Loan Interest Expenses</i>
	<u>(140.748.201)</u>	<i>Others – Net</i>
T o t a l	<u>157.249.634</u>	

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	312.760.950
Laba (Rugi) Bersih yang Digunakan dalam Perhitungan Laba per Saham	566.986.547
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	1.81

27. NET INCOME PER SHARE

The calculation of basic net earnings per share as of September 30, 2012 and 2011 is as follows :

	<u>30 September 2011</u>	
	312.733.363	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
	(359.602.607)	<i>Net Profit (Loss) for Computing Gain (Loss) per Share</i>
	(1.15)	<i>Basic Net Profit (Loss) per Share</i>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

28. RISIKO MANAJEMEN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan .

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan. Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Direksi telah menelaah kebijakan untuk mengelola risiko manajemen yang dirangkum sebagai berikut :

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Manajemen mengurangi risiko ini dengan memastikan bahwa jasa hanya diberikan ke pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, dan dalam beberapa kejadian pelanggan harus memberikan deposit terlebih dahulu.

Dalam hal penanganan piutang, manajemen melakukan penagihan kepada pelanggan sesuai tanggal jatuh tempo yang dilakukan dengan cara mengirimkan laporan saldo piutang. Manajemen menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yaitu hingga 30 hari. Dalam menangani piutang yg telah jatuh tempo (*past due*), manajemen mempunyai beberapa kebijakan penanganan berdasarkan keterlambatan bayar antara lain dengan cara dan konfirmasi ke pelanggan baik secara lisan maupun tulisan, mengirimkan surat penagihan ke pelanggan, memberikan penalti atas keterlambatan pembayaran, dan menghentikan pemberian jasa terhadap pelanggan yang bersangkutan untuk sementara waktu.

28. RISK MANAGEMENT

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategy and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks. The main risks on the Company and Subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk and foreign currency risks. The Board of Directors' have reviewed the policies to manage the risks which are summarized as follows:

a. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The management manages this risk by ensuring services are only rendered to creditworthy customers with proven track record of good credit history, as well as in certain cases obtaining upfront deposits from customers.

In managing receivables, the management collects to customers based on maturity dates by sending receivable statements. The management establishes a policy on credit periods, which is up to 30 days. In handling past due receivables, the management has policies on late payments, among others, by confirming the customers orally or in writing, sending billing statements, imposing penalties for late payment and temporarily halting services of the related customers.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

28. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali RRSB yang pelaporannya dalam Ringgit Malaysia (MYR). Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terkena dampak risiko mata uang asing dari segi pendapatan dan pembelian bahan baku yang diperoleh atau dibayar dalam mata uang asing.

Perusahaan menangani risiko ini dengan secara terus menerus mengawasi fluktuasi mata uang asing, bernegosiasi dengan pemasok dalam kesepakatan penentuan kurs tetap dalam hal pembelian, selain itu juga memperhatikan pemakaian uang di rekening bank dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk memenuhi pembayaran pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan pemanfaatan fasilitas bank untuk mengatasi fluktuasi arus kas.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is Rupiah, save for RRSB which reports in Malaysian Ringgit (MYR). Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk in terms of revenues and supplies, which are mainly denominated in foreign currencies.

Management mitigates this risk by continuously monitoring foreign currency fluctuations, negotiating with suppliers to use a fixed agreed-upon exchange rate for purchases as well as maintaining operational bank accounts denominated in foreign currencies.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position indicates that the short-term inflow is not enough to cover the short-term outflow.

The Company and Subsidiaries manages its liquidity in financing its working capital needs and meeting its loan obligations by making available sufficient cash and cash equivalents and through utilization of bank facilities to accommodate cash flow fluctuations.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

28. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut :

	Sampai dengan Satu Bulan / Up to One Month	Lebih dari Satu Bulan sampai Tiga Bulan / More than One Month up to Three Months	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun / Three Months up to One Year	Satu sampai dengan Dua Tahun / One up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun / More than Two Years	Jumlah / Total	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	6.122.473.455	-	-	-	-	6.122.473.455	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6.536.047.984	-	5.837.546.535	-	-	12.373.594.520	Trade Receivables
Piutang Lain-lain							Other Receivables
- Pihak Ketiga	-	-	161.690.677	6.000.000	-	167.690.677	Third Parties -
- Pihak Berelasi	-	10.405.133	8.005.600	-	-	18.410.733	Related Parties -
Aset Lain-lain	1.300.000.000	-	-	77.830.245	-	1.377.830.245	Other Assets
Jumlah Aset	13.958.521.440	10.405.133	6.007.242.812	83.830.245	-	20.058.999.630	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.116.617.088	-	5.682.000	-	-	2.122.299.088	Trade Payables
Utang Lain-lain							Other Payables
- Pihak Ketiga	-	363.637.798	-	-	-	363.637.798	Third Parties -
- Pihak Berelasi	6.284.400.000	-	230.127.571	-	-	6.514.527.571	Related Parties -
Beban Masih Harus Dibayar	337.471.983	674.943.937	2.156.160.573	-	-	3.168.576.493	Accrued Expenses
Utang Pihak Ketiga - Jangka Panjang	-	-	-	4.724.607.560	62.769.786.157	67.494.393.717	Third Party Payables - Long Term
Jumlah Liabilitas	8.738.489.071	1.038.581.735	2.391.970.144	4.724.607.560	62.769.786.157	79.663.434.667	Total Liabilities
Jumlah Bersih	5.220.032.369	(1.028.176.602)	3.615.272.668	(4.640.777.315)	(62.769.786.157)	(59.603.435.037)	Net

29. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrument ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

Analysis of the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the Statement of Financial Position date to the contractual maturity date disclosed in the table is the contractual undiscounted cash flows as follows :

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Categories of Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 September 2012, sebagai berikut :

Classification of financial assets as of September 30, 2012, is as follows :

Kelompok Diperdagangkan / Groups Traded	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar / Determined at Fair Value	Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Jumlah / Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	6.122.473.455	6.122.473.455	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	-	-	12.373.594.520	12.373.594.520	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	Other Receivables
- Pihak Ketiga	-	-	167.690.677	167.690.677	Third Parties
- Pihak Berelasi	-	-	18.410.733	18.410.733	Related Parties
Aset Lain-lain	-	-	1.377.830.245	1.377.830.245	Other Assets
J u m l a h	-	-	20.059.999.630	20.059.999.630	T o t a l

Pada tanggal 30 September 2012 nilai wajar aset keuangan sesuai dengan nilai tercatatnya.

As of September 30, 2012, the fair values of financial assets were in accordance with the carrying amounts.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut :

Classification of financial liabilities as of September 30, 2012 is as follows :

	Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif / Fair Value through Comprehensive Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi / Amortized Cost	Jumlah / Total	
Utang Usaha	-	2.122.299.088	2.122.299.088	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	-	-	Other Payables
- Pihak Ketiga	-	363.637.798	363.637.798	Third Parties
- Pihak Berelasi	-	6.514.527.571	6.514.527.571	Related Parties
Beban Masih Harus Dibayar	-	3.168.576.493	3.168.576.493	Accrued Expenses
Utang Pihak Ketiga - Jangka Panjang	-	67.494.393.717	67.494.393.717	Third Party Liabilities - Long Term
J u m l a h	-	79.663.434.667	79.663.434.667	T o t a l

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. The Fair Values of Financial Assets

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows :

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. To determine the fair values, the bid price is used for financial assets and the asked price is used for financial liabilities.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on a discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*
- *If such prices are not available, a discounted cashflow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.*

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

30. ASET (LIABILITAS) DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

30. ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows :

	2 0 1 2		
	Valuta Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Valuta Lokal/ <i>Local Currency</i>	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas – USD	388.693	3.726.791.073	<i>Cash and Cash Equivalents - USD</i>
Kas dan Setara Kas – RM	160.764	503.483.911	<i>Cash and Cash Equivalents - MYR</i>
Piutang Usaha - RM	1.031.560	3.230.645.956	<i>Trade Receivables – MYR</i>
Piutang Usaha - USD	593.447	5.689.971.562	<i>Trade Receivables – USD</i>
J u m l a h		13.150.892.502	T o t a l
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha - RM	438.000	1.371.730.590	<i>Trade Payables – MYR</i>
Utang Lain-lain :			<i>Other Payable :</i>
- Pihak Ketiga – USD	4.766	45.694.203	<i>Third Parties –USD -</i>
- Pihak Berelasi – SGD	9.188	71.902.243	<i>Related Parties – SGD -</i>
Beban Masih Harus Dibayar - RM	8.359	26.178.758	<i>Accrued Expenses – MYR</i>
Beban Masih Harus Dibayar – USD	326.585	3.058.993.402	<i>Accrued Expenses – USD</i>
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Utang Pihak Ketiga - Dolar AS	7.257.462	67.494.393.717	<i>Third Party Payables - USD</i>
J u m l a h		72.068.892.913	T o t a l
J U M L A H		85.219.785.415	T O T A L
	2 0 1 1		
	Valuta Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Valuta Lokal/ <i>Local Currency</i>	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas - Dolar AS	40.675	368.838.814	<i>Cash and Cash Equivalents - USD</i>
Kas dan Setara Kas - RM	348.431	994.047.855	<i>Cash and Cash Equivalents - MYR</i>
Piutang Usaha - RM	782.257	2.231.725.547	<i>Trade Receivables - MYR</i>
J u m l a h		3.594.612.216	T o t a l
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha - RM	452.600	1.291.236.118	<i>Trade Payables - MYR</i>
Beban Masih Harus Dibayar - RM	13.000	37.088.090	<i>Accrued Expenses - MYR</i>
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Utang Pihak Ketiga - Dolar AS	7.257.462	65.810.662.605	<i>Third Party Payables - USD</i>
J u m l a h		67.138.986.813	T o t a l
J U M L A H		70.733.599.029	T O T A L

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Party</i>	Sifat dan Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Related Party</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Tn. Harun Halim Rasip	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>	Pinjaman/Loan
Halim Rasip Holding	Perusahaan dibawah Pengendali yang sama/ <i>Company under Common Control</i> Efektif 11 Pebruari 2011/ <i>Effective February 11, 2011</i>	Pinjaman/Loan
Equatorex Sdn, Bhd	Perusahaan dibawah Pengendali yang sama/ <i>Company under Common Control</i>	Pinjaman/Loan

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan harga normal dan kondisi seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi :

	30 September 2012
Piutang lain-lain – pihak berelasi	18.410.733
Utang lain-lain – pihak berelasi (Catatan14)	6.514.527.571

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details related party transactions are as follows :

Related Party Transaction

In the normal course of business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions in principle are generally made at normal prices and conditions as if they were transacted with non-related parties. These transactions are as follows :

	30 September 2012	31 Desember 2011
Piutang lain-lain – pihak berelasi	18.410.733	-
Utang lain-lain – pihak berelasi (Catatan14)	6.514.527.571	240.866.604
		<i>Other Receivables – related party</i>
		<i>Other Payables – related party (Note 14)</i>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING

1. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan dan Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), Entitas Anak, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional RRSB seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Fee atas jasa ini sebesar RM 18.000 per bulan. Dalam tahun 2011, fee tersebut telah ditingkatkan menjadi RM 32.000.
2. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan, melalui Entitas Anak (PIL) menandatangani kontrak jangka panjang untuk menyediakan layanan bongkar muat batu bara. Kontrak ini telah diberhentikan per tanggal 4 Oktober 2012.
3. Pada tanggal 10 Oktober 2012, PIL telah menandatangani kontrak dengan VMP untuk memenuhi kebutuhan jasa bongkar muat batubara untuk kepentingan PTBA di Tarahan, Bandar Lampung sampai dengan 31 Desember 2013.

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan usaha utama yang berbeda yaitu jasa portal, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. *On August 11, 2010, the Company and Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), a Subsidiary, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of RRSB as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is MYR 18,000 per month. In 2011, the fee increased to MYR 32,000.*
2. *On March 01, 2012, the Company's Subsidiary (PIL) signed a long term contract for the provision of coal transloading services. This contract was terminated October 4, 2012.*
3. *On October 10, 2012, PIL had signed a contract with VMP to fulfill the requirement for coal transloading services for PTBA at Tarahan, Bandar Lampung up to December 31, 2013.*

33. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries have different primary business activities that is portal services, port and marine logistic services and domestic sea transport services.

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut :

The details are as :

	2 0 1 2		2 0 1 1			
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Service	Jasa Portal/ Portal Services	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ Domestic Sea Transport Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
30 September 2012						September 30, 2012
Pendapatan :						<i>Revenue :</i>
Pendapatan antar segmen	13,714,332,451	863,341,760	23,063,741,218	(863,341,760)	36,778,073,669	<i>Inter Segment Revenue</i>
Pendapatan Usaha - Bersih	13,714,332,451	863,341,760	23,063,741,218	(863,341,760)	36,778,073,669	<i>Net Revenue</i>
Laba Kotor	1,698,657,479	863,341,760	4,477,453,915	(863,341,760)	6,176,111,394	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(765,081,511)	(1,644,311,271)	(928,472,391)	728,444,610	(2,609,420,563)	<i>Operating Expense</i>
Laba (Rugi) Usaha	933,575,968	(780,969,511)	3,548,981,524	(134,897,150)	3,566,690,831	<i>Operating Income (Loss)</i>
Penghasilan Lain-lain Bersih	(187,823,050)	738,137,977	(2,410,564,331)	(593,965,824)	(2,454,215,228)	<i>Other Income</i>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	745,752,918	(42,831,534)	1,138,417,193	(728,862,974)	1,112,475,603	<i>Profit before Provision for Income Tax</i>
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(221,380,606)	-	(495,438,627)	-	(716,819,233)	<i>Provision for Income Tax Benefit (Charges)</i>
Laba Bersih Periode Berjalan	524,372,312	(42,831,534)	642,978,566	(728,862,974)	395,656,370	<i>Net Income for the Period</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	171,330,177	-	-	-	171,330,177	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	695,702,489	(42,831,534)	642,978,566	(728,862,974)	566,986,547	<i>Comprehensive Income Current Year for the Period</i>
30 September 2012						September 30, 2012
Aset Segmen	3,906,800,315	37,169,462,799	106,620,969,002	(35,737,128,195)	111,960,103,921	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	1,843,767,492	818,314,132	83,823,057,740	(5,543,128,196)	80,942,011,168	<i>Segment Liabilities</i>
Perolehan Aset Tetap	-	9,934,000	(236,338,135)	-	(226,404,135)	<i>Acquisition of Equipment</i>
Penyusutan dan Amortisasi	-	(38,214,308)	(2,904,315,884)	-	(2,942,530,192)	<i>Depreciation and Amortization</i>
30 September 2011						September 30, 2011
Pendapatan :						<i>Revenue :</i>
Pendapatan antar segmen	13,421,950,363	823,781,780	1,160,500,000	(744,281,780)	14,661,950,363	<i>Inter Segment Revenue</i>
Pendapatan Usaha - Bersih	13,421,950,363	823,781,780	1,160,500,000	(744,281,780)	14,661,950,363	<i>Net Revenue</i>
Laba Kotor	2,306,177,122	823,781,780	(266,401,751)	(744,281,780)	2,119,275,371	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(552,974,885)	(1,894,765,273)	(116,220,443)	460,998,540	(2,102,962,062)	<i>Operating Expense</i>
Laba (Rugi) Usaha	1,753,202,237	(1,070,983,493)	(382,622,194)	(283,283,240)	16,313,309	<i>Operating Income (Loss)</i>
Penghasilan Lain-lain Bersih	(363,891,089)	32,212,363	205,645,120	283,283,240	157,249,634	<i>Other Income</i>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	1,389,311,148	(1,038,771,130)	(176,977,074)	-	173,562,943	<i>Profit before Provision for Income Tax</i>
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(533,165,550)	-	-	-	(533,165,550)	<i>Provision for Income Tax Benefit (Charges)</i>
Laba Bersih Periode Berjalan	856,145,598	(1,038,771,130)	(176,977,074)	-	(359,602,607)	<i>Net Income for the Period</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	856,145,598	(1,038,771,130)	(176,977,074)	-	(359,602,607)	<i>Comprehensive Income Current Year for the Period</i>
31 Desember 2011						December 31, 2011
Aset Segmen	3,557,234,822	37,078,937,452	90,451,914,751	(31,079,307,948)	100,008,779,077	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	1,461,041,514	688,060,101	68,296,982,055	(885,307,948)	69,560,775,722	<i>Segment Liabilities</i>
Perolehan Aset Tetap	-	7,541,000	78,433,069,507	-	78,440,610,507	<i>Acquisition of Equipment</i>
Penyusutan dan Amortisasi	-	(54,802,306)	(779,569,114)	-	(834,371,420)	<i>Depreciation and Amortization</i>

PT TANAH LAUT Tbk
(d/h PT INDOEXCHANGE Tbk)
(formerly PT INDOEXCHANGE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan yang perlu untuk diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

35. SUBSEQUENT EVENTS

There was no significant event after the Statement of Financial Position date required to be disclosed in these Consolidated Financial Statement.

37. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2012.

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of Company's Consolidated Financial Statements that were completed on October 31, 2012.